

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Total biaya usahatani bunga krisan potong sebesar Rp3.085.397,08 per 50-200 meter persegi per musim tanam dan Rp5.014.742,46 per 220-400 meter persegi per musim tanam. Komponen biaya terbesar adalah bibit, tenaga kerja dan pupuk. Biaya operasional terbesar dikeluarkan petani pada bulan pertama sebesar Rp2.136.441,86 per 50-200 meter persegi per musim tanam dan Rp3.527.079,58 per 220-400 meter persegi per musim tanam.
2. Sumber pembiayaan usahatani bunga krisan potong anggota Astha Bunda meliputi; biaya sendiri, pinjaman dari Astha Bunda, dan pinjaman dari Kelompok tani. Kendala yang dihadapi petani dalam pembiayaan meliputi; prosedur peminjaman, tingkat suku bunga, dan sistem angsuran. Pola pembiayaan untuk petani bunga krisan potong anggota Astha Bunda yang bersumber dari pinjaman bank, Astha Bunda dan modal sendiri dalam kondisi efisien dan layak.

### **B. SARAN**

1. Pemerintah memberikan pelatihan dan pendampingan pembibitan bunga krisan potong kepada petani anggota Astha Bunda agar petani dapat meminimalisir biaya usahatani bunga krisan potong.
2. Sebaiknya kelompok tani dan Astha Bunda selaku lembaga keuangan informal yang saat ini diakses oleh petani bunga krisan potong lebih

menguatkan sistem permodalanya sehingga dapat membantu petani dalam mengatasi permasalahan pembiayaan.